

Dahlan Rais : Bermuhasabah Sebagai Hitung Diri Untuk Memastikan Langkah

Jum'at, 05-01-2017



KENDAL – Tahun baru miladiyah 2017 beberapa hari lalu telah kita masuki, sebuah lembaran baru untuk melanjutkan perjalanan menuju kehidupan yang lebih baik, namun perjalanan di tahun 2016 banyak duri dan onak di alami oleh bangsa

Indonesia, khususnya umat Islam, maka perlu bermuhasabah, melakukan hitung diri, instropeksi apa yang pernah diperbuat selama hidup, karena tanpanya hidup kita tidak jelas, kemana akan melangkah.

Demikian kata ketua PP Muhammadiyah, Drs. H. Dahlan Rais, M. Hum ketika menyampaikan tausiahnya di pondok modern Darul Arqam Muhammadiyah Patean, Kendal Senin (2/1/17).

Menurut beliau melakukan muhasabah bukan karena ketika perjalanan kehidupan mengalami kegagalan atau kemunduran. "Muhasabah dilakukan agar umat Islam lebih maju dan kuat, mengingat umat Islam, khususnya di Indonesia mulai ada kecenderungan mundur," ujar Dahlan.

Di tahun ini, Dahlan mengajak, umat Islam harus berani memacu diri, peradaban Islam yang berkembang ini harus bisa dikuatkan menjadi maju.

Adik kandung Amin Rais ini menjelaskan, di zaman modern ini justru membuat umat Islam mengalami kelemahan. "Kemunduran umat Islam di era modern saat ini melemahkan semangat juang umat Islam, di bandingkan pada zaman kekuasaan Bani Ummayah menaklukan Andalusia sehingga umat Islam di belahan Eropa semakin berjaya, semakin kuat, dan semakin berkembang," katanya.



Dalam sejarah peradaban Islam, masa pemerintahan Daulah Umayyah di Andalusia (Spanyol), Cordoba menjadi pusat perkembangan ilmu pengetahuan. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan terjadi pada masa pemerintahan Abdurrahman an – Nasir dan Hakam al- Muntasir.

Daulah Umayyah di Damaskus dan Andalusia menurut Dahlan Rais, mampu memperlihatkan kemajuan Islam di zamannya dan kita harus meneruskan kemajuan tersebut. "Kewajiban kita terhadap Islam adalah memajukannya, dengan berusaha mengerjakan hal – hal yang bermanfaat sesuai petunjuk agama Islam," ajaknya.

Pengajian yang dihadiri oleh ratusan anggota jamaah tersebut juga dihadiri oleh wakil ketua PDM Kendal, Drs. KH. Iskhag, Drs. H. Maryono, M.Pd, PRM dan PCM se Kawedanan Selokaton (Patean, Sukorejo, Pageruyung, dan Ptantungan) serta Ortom Muhammadiyah Cabang. Usai pengajian dilanjutkan dengan pesermin gedung baru untuk program keahlian Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), salah satu Bidang Keahlian TIK di SMK Muhammadiyah 5 Patean yang masih berada di

lingkungan pondok modern darul Arqam Muhammadiyah Patean. (Sucipto/MPI Kendal)